

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya, SDM mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan bangsa suatu negara, dalam usaha meningkatkan kualitas SDM diperlukan suatu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu sarana dalam menciptakan SDM yang berkualitas, memiliki pengetahuan, memiliki keterampilan, dan sikap. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 bab II pasal (3), menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Indonesia memiliki suatu sistem pendidikan yang sudah diatur sebagai jalur pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat, terdiri dari berbagai jenis jenjang pendidikan, salah satunya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). SMK berdasarkan dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP. 2014:1) memiliki tujuan bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

SMK Negeri 8 Bandung salah satu sekolah yang ada di Kota Bandung dan memiliki Visi dalam dokumen satu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2014:9) yakni “Menjadi sekolah unggulan yang berwawasan lingkungan dan menghasilkan tamatan yang berkualitas, jujur, disiplin dan bertanggung jawab

sebagai mekanik/tenaga kerja yang kompeten, wirausahawan yang sukses dan dapat melanjutkan ke perguruan tinggi”.

SMK Negeri 8 Bandung dalam rangka mengembangkan sistem pendidikan memiliki tujuan diantaranya “terlaksananya KBM melalui pendekatan saintifik dan PAIKEM GEMBROT (Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot) untuk meningkatkan kualitas tamatan”. Berdasarkan tujuan SMK yang telah dikemukakan bahwa kualitas tamatan salah satunya yaitu hasil yang dicapai siswa dalam pembelajaran, Sudjana, N. (2013:22) mengemukakan bahwa “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Maka harapan yang diinginkan oleh SMK Negeri 8 Bandung, siswanya mendapatkan hasil yang bagus dan menjadi tamatan yang berkualitas.

Kenyataannya bahwa siswa di SMK Negeri 8 Bandung mengalami berbagai macam kesulitan untuk mencapai keberhasilan dalam prestasi belajarnya. Berdasarkan pengamatan penulis, sebanyak 44% siswa belum berhasil didalam mata pelajaran sistem Bahan Bakar Bensin, hasil tersebut belum mencapai hasil yang optimal. Berikut ini hasil belajar siswa kelas XI TSM di SMK negeri 8 Bandung pada mata pelajaran produktif yang bersumber dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil Tahun ajaran 2013/2014.

Tabel 1.1
Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil Kelas XI
pada Mata Pelajaran Produktif SMK Negeri 8 Bandung

No.	Jenis Pembelajaran	Jumlah Siswa	KKM	UAS Ganjil			
				Lulus		Belum lulus	
				Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1	Rangkaian Sistem Kelistrikan Dan Instrumen	34	7,5	23	67%	11	33%
2	Sistem bahan bakar bensin	34		19	56%	15	44%
3	Memelihara Baterai	34		25	73%	9	27%
Jumlah		-	-	67	66%	35	34%

Sumber: Rekapitulasi Nilai UAS Semester Ganjil Mata Pelajaran Produktif Tahun Ajaran 2013/2014 SMK Negeri 8 Bandung

Berdasarkan data Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari siswa SMK Negeri 8 Bandung sebanyak 44% pada pembelajaran praktek sistem bahan bakar bensin

Hilman Farid, 2014

Hubungan Antara Sikap Siswa pada Pembelajaran Praktek Sistem Bahan Bakar Bensin dengan Hasil Belajar di SMK N

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dinyatakan belum lulus. Hasil tersebut belum menunjukkan pencapaian hasil belajar yang maksimal, hal tersebut diindikasikan bahwa adanya pengaruh dari sikap belajar siswa pada pembelajaran praktek sistem bahan bakar bensin. Siswa pada saat melaksanakan pembelajaran praktek sistem bahan bakar bensin yang kurang serius, contohnya siswa bercanda pada saat praktek, siswa melakukan aktifitas lain selain praktek. Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat praktek ketika diperingatkan oleh guru mereka tidak menurut sehingga pembelajaran terganggu. Hal ini karena ada keterkaitannya dengan sikap siswa pada pembelajaran praktek dengan hasil belajar.

Pemikiran di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang diberi judul: “**Hubungan Antara Sikap Siswa pada Pembelajaran Praktek Sistem Bahan Bakar Bensin dengan Hasil Belajar di SMKN**”. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) di SMKN 8 Bandung semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas masalah yang akan dipecahkan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang serius pada saat mengikuti pembelajaran praktek sistem bahan bakar bensin.
2. Sebagian besar siswa melakukan kegiatan lain pada saat mengikuti pembelajaran praktek sistem bahan bakar bensin.
3. Pencapaian hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap siswa pada saat pembelajaran praktek sistem bahan bakar bensin?

Hilman Farid, 2014

Hubungan Antara Sikap Siswa pada Pembelajaran Praktek Sistem Bahan Bakar Bensin dengan Hasil Belajar di SMKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada saat pembelajaran praktek sistem bahan bakar bensin?
3. Sejauhmana hubungan sikap siswa pada pembelajaran praktek sistem bahan bakar bensin dengan hasil belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan keinginan peneliti berupa jawaban yang hendak dicari melalui proses penelitian. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar tingkat sikap siswa pada pembelajaran praktek sistem bahan bakar bensin.
2. Mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa pada pembelajaran praktek sistem bahan bakar bensin.
3. Mengetahui sejauhmana hubungan sikap siswa pada pembelajaran praktek sistem bahan bakar bensin dengan hasil belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Guru
 - a. Sebagai bahan pemeriksaan dalam usaha meningkatkan sikap siswa pada pembelajaran praktek sistem bahan bakar bensin.
 - b. Sebagai bahan perbaikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran praktek sistem bahan bakar bensin.
2. Peneliti
 - a. Pada penelitian ini penulis ingin mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan keadaan nyata.
 - b. Penambahan wawasan dan pemahaman peneliti sebagai pendukung pembelajaran yang efektif.

3. Sekolah

- a. Sebagai Masukkan untuk meningkatkan sikap siswa pada pembelajaran praktek sistem bahan bakar bensin.
- b. Sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkatan hasil siswa pada pembelajaran praktek sistem bahan bakar bensin.

F. Struktur Organisasi

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman penulis agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, maka perlu dilakukan pembagian penulisan ke dalam beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA berisi landasan teori penelitian yang meliputi teori yang mendukung, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisi mengenai objek penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik pengumpulan data; pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN berisi mengenai penjelasan deskripsi data, analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.